

SKRIPSI
PERAN PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK R) DI SMA
NEGERI 22 PALEMBANG



WINDY OCTANIA

07021281621046

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

SKRIPSI

**PERAN PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK R) DI SMA
NEGERI 22 PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



WINDY OCTANIA

07021281621046

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK R)
DI SMA NEGERI 22 PALEMBANG**

SKRIPSI

**OLEH
WINDY OCTANIA
07021281621046**

Pembimbing I



Dra. Yusnaini, M.S.
NIP. 196405151993022001

Indralaya, 21 Agustus 2020
Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos., M
NIP. 197705042000122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Peran Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) Di SMA Negeri 22 Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 7 Agustus 2020.

Indralaya, 21 Agustus 2020.

Ketua

1. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

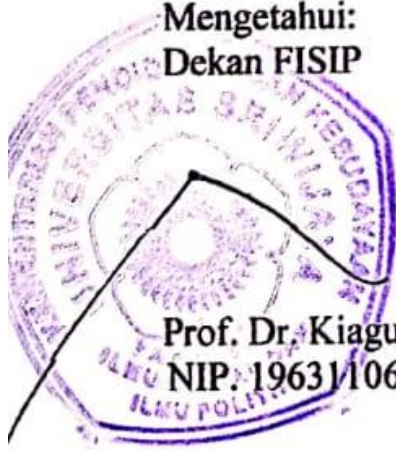


Anggota:

1. Mery Yanti, S.Sos, M.Si
NIP. 197705042000122001
2. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001
3. Gita Isyanawulan, MA
NIP. 198611272015042003



Mengetahui:
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

MOTTO

... and my success can only from Allah.

QS. Hud:88

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- **Kedua orang tuaku, sebagai wujud dari kerja keras, keringat dan air mata yang telah kalian korbakan untukku.**
- **Adik-adikku yang selalu memotivasi**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas berkat dan rahmat dari Allah SWT atas limpahan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Peran Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) di SMA Negeri 22 Palembang**. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan program studi S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penelitian ini agar dapat bermanfaat bagi penulis dan yang membacanya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak melibatkan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, bantuan, serta dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya
2. Orang tua yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, baik secara material ataupun dukungan emosional.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
4. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
5. Wakil Dekan I Prof. Dr. Alfitri, M.Si
6. Wakil Dekan II Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
7. Wakil Dekan III Dr. Andy Alfatih, MPA
8. Ketua Jurusan Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
9. Pembimbing Akademik Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
10. Pembimbing I Skripsi Dra. Yusnaini, M.Si
11. Pembimbing II Skripsi Merry Yanti, S.Sos., MA
12. Bapak dan Ibu Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif Dr. Mulyanto, MA, Dr. Yoyok Hendraso, MA dan Gita Isyanawulan, S.Sos, MA,

13. Diri sendiri yang tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Laptop yang selalu setia menemani setiap ketikan dalam skripsi ini
15. Adik-adik tercinta yang telah memberi semangat (Dwi, Acik, Fika, Iky)
16. Teman-temanku Areta dan Zaskia yang setia menemani selama masa perkuliahan, terimakasih atas supportnya selama ini
17. Teman-teman Takterlihat (Areta Rafika Aprilia, Zaskia Mardiana, Rika Melisa, Ayu Kurnia, Putri Aulia Hasana, Arum Sekartaji)
18. Informan penelitianku, terimakasih informasi dan waktu yang telah kalian berikan, berkat kalianlah skripsi ini dapat terselesaikan.
19. Teman-teman Sosiologi Angkatan 2016 yang telah bersama-sama berjuang.
20. Untuk Lee Taeyong, Jung Jaehyun, Na Jaemin, Haechan, Winwin, Doyoung, Jisung, Mark lee, Ten, Yuta, Jhonny, Jungwoo, Renjun, Taeill, Lucas, Jen0, Chenle, Kun, Hendery, Yangyang dan Xiaojun yang tergabung dalam grup musik NCT yang telah menimbulkan motivasi dan semangat karena karya-karya mereka sehingga penulis tidak merasa kesepian saat mengerjakan skripsi yang sulit ini.

Akhirkata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan jasa kalian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kkesalahan dan kekurangan. Semoga penelitian ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi semua orang yang membacanya, akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Indralaya, Juli 2020

Penulis,

Windy Octania

RINGKASAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat peran Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) di SMA Negeri 22 Palembang dan melihat mengenai faktor penghambat Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) dalam menjalankan perannya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi terlembahulu kemudian wawancara dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan dengan metode *purposive*, di mana pemilihan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian yaitu informan utama adalah Pembina dan anggota PIK R SMA Negeri 22 Palembang, sedangkan informan pendukung adalah Guru BK dan siswa yang pernah konseling dengan PIK R SMA Negeri 22 Palembang. Dengan jumlah informan penelitian sebanyak 15 (*Limabelas*) orang. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data yaitu memakai pendekatan dari Miles Huberman dan Saldana yaitu tahap kondensasi data, tahap penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat dua peran PIK R SMA Negeri 22 Palembang, yaitu 1. memberikan layanan informasi dan konseling, layanan informasi dilakukan untuk memberikan informasi serta pengetahuan terkait materi PIK R yaitu mengenai *pendewasaan usia perkawinan, delapan fungsi keluarga, TRIAD KRR (seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza), keterampilan hidup (fundamental abilities), sexual orientation dan keterampilan advokasi dan KIE*. 2. Konseling guru membantu para siswa di SMA Negeri 22 Palembang dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya. Kemudian faktor penghambat PIK R SMA Negeri 22 Palembang dalam menjalankan perannya yaitu 1. PIK R SMA Negeri 22 Palembang belum terlalu dikenal oleh siswa, 2. *Proses adaptasi dengan pengurus baru, dan 3. Bentroknayaa jadwal kegiatan PIK dengan kegiatan lain.*

Indralaya, Agustus 2020

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijayaa

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001

SUMMARY

The aimed of this research to know role of Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) at Senior High School number 22 Palembang and to know obstacles factor of Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) in managed its role. The research method used research kualitatif descriptive. Data was collected through the observation first then interview and documentation. Information selection technique by purposive method, where selection was done purposely based on the character has already determined and assigned, based on the aimed of research was informant namely elder member and members of PIK R of Senior High School 22 Palembang, whereas supporting informant was counseling guidance teacher and students have already consulted with PIK R at Senior High School 22 Palembang. With amount of 15 people as informant. Data validity checked technique used triangulasi technique dan triangulasi sources. Analysis data technique used from Miles Huberman dan Saldana approach namely condensation data step, presentation of data step and drawn conclusion. The result of this research showed, there are two roles of PIK R of Senior High School 22 Palembang namely, 1. Providing information service and counseling information service was done to provide information and knowledge that related to PIK R material, regarding of maturity marriage age, family function, TRIAD KRR (seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza), life skills (fundamental abilities), sexual orientation and advocacy skills and KIE. 2. The benefit of Counseling helps students of Senior High School 22 Palembang in solving the problems that were occurred then obstacles factors of PIK R at Senior High School 22 Palembang in doing their role, namely 1. PIK R Senior High School 22 Palembang is not too well known by students yet, 2. The adaptation process with new administration, 3. Clash in the time of PIK R schedule with others schedule.

Indralaya, Agustus 2020

Acknowledge

Advisor I



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

Advisor II



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

*Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University*



Dr. Yunidyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	x
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Pemikiran	18
2.2.1 Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R)	18
2.2.2 Konsep Remaja	22
2.2.3 Permasalahan Remaja Di Indonesia.....	27
2.3 Kerangka Teori.....	33
2.3.1 Konsep Peran.....	33
2.3.2 Faktor Pengambat Peran.....	38
2.3.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	40
BAB III PEMBAHASAN	41
3.1 Desain Penelitian	41
3.2 Lokasi Penelitian	42
3.3 Strategi Penelitian.....	42
3.4 Fokus Penelitian	42
3.5 Jenis dan Sumber Data	43
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan	44
3.7 Peranan Peneliti	45
3.8 Teknik Pengumpulan Data	45
3.9 Unit Analisis Data	46
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian	47
3.11 Teknik Analisis.....	48

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	50
4.1 Gambaran Umum SMA Negeri 22 Palembang	50
4.2 Visi dan Misi SMA Negeri 22 Palembang	51
4.2.1 Visi	51
4.2.2 Misi	51
4.3 Profil SMA Negeri 22 Palembang	52
4.4 Tenaga Pendidik	53
4.5 Peserta Didik	54
4.6 Pendirian Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) di SMAN 22 Palembang	56
4.7 Visi, Misi dan Tujuan PIK R	58
4.7.1 Visi PIK R SMA Negeri 22 Palembang	58
4.7.2 Misi PIK R SMA Negeri 22 Palembang	58
4.8 Program Kerja PIK R SMA Negeri 22 Palembang	59
4.8.1 Tujuan PIK R SMA Negeri 22 Palembang	60
4.9 Struktur Kepengurusan PIK R SMA Negeri 22 Palembang	60
4.10 Bidang Kerja PIK R SMA Negeri 22 Palembang	61
4.11 Deskripsi Informan	62
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	67
5.1 Peran Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) Di SMA Negeri 22 Palembang	68
5.1.1 Pelayanan Informasi	71
5.1.2 Konseling	80
5.2 Faktor penghambat Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) dalam Menjalankan Perannya	90
5.2.1 PIK R belum terlalu dikenal oleh siswa	91
5.2.2 Proses Adaptasi dengan Pengurus Baru	93
5.2.3 Bentroknnya Jadwal Kegiatan PIK R dengan kegiatan lain	95
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	98
6.1 Kesimpulan	98
1. Peran Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) di SMA Negeri 22 Palembang	98
2. Faktor penghambat PIK R dalam menjalankan perannya, yaitu	98
1. PIK R belum terlalu dikenal oleh siswa	98
2. Proses Adaptasi dengan Pengurus Baru	98

3.	Bentroknya Jadwal Kegiatan PIK R dengan kegiatan lain.....	98
6.2	Saran	98
6.2.1	Saran Teoritis	98
6.2.2	Saran Praktis.....	99
DAFTAR PUSTAKA		100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kasus Siswa Di SMA Negeri 22 Palembang	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	49
Tabel 4.1 Tenaga Pendidik Tahun 2019/2020.....	53
Tabel 4.2 Jumlah Peserta didik	54
Tabel 4.3 Agama Yang Dianut Siswa.....	55
Tabel 4.4 Daftar Ekstrakurikuler	56
Tabel 4.5 Program Kerja PIK R SMA Negeri 22 Palembang.....	59
Tabel 4.6 Informan Utama.....	64
Tabel 4.7 Informan Pendukung.....	66
Tabel 5.1 Kasus Siswa	70
Tabel 5.2 Peran PIK R di SMA Negeri 22 Palembang	90
Tabel 5.3 Faktor Penghambat PIK R.....	96

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	40
Bagan 3.1 Struktur Organisasi PIK R 2019/2020	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Perilaku Pacaran.....	2
Gambar 4.1 SMA Negeri 22 Palembang.....	50
4.2 Logo PIK R SMA Negeri 22 Palembang	58
Gambar 5.1 Sosialisasi BKKBN	77
Gambar 5.2 Peringatan Hari HIV & AIDS.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fase remaja adalah fase dimana terjadinya prosedur transisi dari fase kanak-kanak menjadi fase pertumbuhan pendewasaan. Ketika masa remaja merupakan periode yang sangat penting dalam menaruh bagaimana kehidupan di masa yang akan datang bagi setiap orang. Pada saat ketika seseorang remaja artinya itu merupakan periode dirinya dalam berusaha mencari jati dirinya atau bisa dikatakan remaja dalam periode pembentukan karakter. Setiap individu memiliki kondisi dan tuntutan yang masing-masing sehingga wajar jika setiap individu memiliki sikap dan tindakan yang berbeda, mereka cenderung bersikap dan bertindak berdasarkan apa yang dia lihat dan dipelajari melalui lingkungannya baik itu keluarga, sekolah, teman sebaya ataupun media sosial. Data tahun 2010 menunjukkan bahwa jumlah remaja dalam kategori usia 10-24 tahun yaitu sekitar 64 juta atau 27,69% dari jumlah keseluruhan penduduk yang ada di Indonesia yaitu sebanyak 237,6 juta jiwa (sensus penduduk 2010, dalam BKKBN, 2018:1).

Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) mereka menjelaskan tentang batasan-batasan remaja secara abstrak. Terdapat tiga klasifikasi tentang remaja yang diungkapkan oleh WHO yaitu : (1) biologis merupakan seseorang yang tumbuh berkembang ketika ia mulai menimbulkan ciri-ciri secara seksual hingga mencapai kematangan seksual. (2) psikologis merupakan seseorang yang pernah dihadapi oleh sedang mengalami kemajuan secara kognitif serta paradigma pikir dari pemikiran kanak-kanak menjadi pertumbuhan pedewasaan. dan (3) sosial ekonomi terbentuk transisi dari kebergantungan sosial ekonomi yang ekstensif terhadap situasi yang lebih independen (Sarwono, 2017:11-12).

Kaum remaja sebenarnya belum memiliki kedudukan yang jelas, mereka tidak bisa lagi digolongkan menjadi anak-anak, namun remaja juga belum bisa diterima dalam golongan orang dewasa. Masa remaja sering dikenal dengan fase dimana seseorang sedang mencari jati diri atau fase “topan dan bada” (Ali, 2012:9).

Saat remaja pengetahuan seseorang akan tanda-tanda seksual akan semakin memuncak, remaja mulai mengalami pubertas dan mulai menyukai lawan jenis, hingga mulai berpacaran dengan lawan jenisnya. Kondisi ini sangat rentan akan tindakan kekerasan, seks bebas, dan kehamilan yang tidak diinginkan. Dari yang telah diperoleh dari penelitiann menunjukkan bahwa ternyata masih banyak remaja aktif secara seksual di luar nikah. Melalui data SKRRI 2003 dan 2007, ada kecenderungan dalam kenaikan penambahan skala remaja dalam golongan umur 15-24 tahun aktif dapat dikategorikan aktif secara seksual terutama pada jenis kelamin laki-laki, yaitu 1% dan golongan jenis kelamin perempuan dan 5% pada golongan remaja laki-laki tahun 2007 (Utomo, 2013 dalam BKKBN 2016:3). Berdasarkan data dari SDKI 2017 menunjukkan kebanyakan remaja mengaku bahwa berpegangan tangan merupakan pengalaman berpacaran yang paling banyak dilakukannya. Bukan hanya berpegangan tangan namun remaja tidak segan untuk berciuman dengan pasangannya untuk membuktikan rasa sayangnya. Seperti yang ditunjukkan pada gambar diagram berikut ini.

Gambar 1.1 Diagram Perilaku Pacaran



Sumber : SDKI 2018

Selain seksualitas permasalahan remaja saat ini sangatlah kompleks mulai dari kasus narkoba (NAPZA) hingga HIV AIDS. Data dari BNN tahun 2013 menunjukkan bahwa angka pengguna narkoba di Indonesia sekitar 4 juta orang dan 22% diantaranya adalah pelajar. Sedangkan HIV AIDS Data Kemenkes tahun 2017 menunjukkan bahwa kasus HIV positif berdasarkan golongan umur 15-19 tahun sebesar 3,6% sedangkan pada golongan umur 20-24 tahun sebesar 17,1%, sedangkan pada kasus AIDS menunjukkan pada golongan umur 15-19 tahun sebesar 2,1% dan pada golongan umur 20-29 tahun sebesar 30,5% (KemenkesRI 2018:167).

Menurut Wahidin dkk (dalam Buana Pura 2015:35) kenakalan remaja bisa di kategorikan kedalam empat golongan, pertama kenakalan remaja yang mengakibatkan korban fisik, yaitu perkelahian, pemerkosaan dan pembunuhan. Kedua kenakalan yang dilakukan remaja yang akan berakibat kerugian secara materi, yaitu tindakan pencurian, pencopetn dan penodongan. Ketiga kenakalan sosial, sepertihalnya pelacuran, penyalahgunaan obat, dan kumpul kebo. Keempat kenakalan dengan melarikan diri dari rumah atau melawan orang tua.

Setiap remaja menunjukkan tingkah laku perkembangan baik itu positif ataupun negatif, karena remaja masih bingung dalam menjalankan perannya. Remaja lebih sensitif dan sangat mudah tersinggung bahkan orang dewasa tidak dapat memperkirakan tindakan dan perilaku mereka. Seperti sekarang ini banyak kita saksikan baik itu di lingkungan kita ataupun di media sosial, contohnya pengeroyokan pada siswa SMA di Kota Palembang pada bulan oktober 2019, sekelompok palajar SMA di Kecamatan Kertapati mengeroyok SJK di lorong KI Banten, Kertapati, lantaran tidak terima dilerai ketika berkelahi dengan teman SJK (TribunSumsel.com 31 oktober 2019). Pada bulan juli 2019 sepuluh pasang remaja di Palembang yang bukan suami istri di grebek oleh petugas kepolisian di rumah kos kawasan jalan Jend A Yani berdasarkan laporan dari masyarakat sekitar yang menduga kost tersebut menjadi tempat kumpul kebo dan pesta narkoba. Dari hasil penggerebekan di temukan sepuluh pasangan remaja dan tidak bisa menunjukkan

buku nikahnya, saat di tes urine salah satu pasangan positif narkoba jenis sabu (Sripoku.com 7 juli 2019).

Dalam upaya merespon permasalahan yang ada dalam kalangan remaja, maka BKKBN membentuk suatu program yang berbasis remaja, yaitu program GenRe. Program GenRe sendiri merupakan sebuah program yang dilakukan guna membantu remaja dalam menyiapkan kehidupan berkeluarga melalui materi tentang pendewasaan usia perkawinan serta pembekalan dalam pendidikan secara terencana oleh remaja sehingga membantu dalam penyuksesan karir remaja tersebut, agar kelak ketika menikah mereka akan menciptakan generasi yang bisa menjadi harapan bagi bangsa ataupun diri mereka sendiri. Berlangsungnya program GenRe ini dilakukan dengan pendekatan secara langsung terhadap remaja itu sendiri serta pendekatan kepada orangtua yang ada anak remaja. Pendekatan kepada remaja dan keluarga dilakukan berdasarkan melalui hasil dari survey (SDKI, 2003) yang memperlihatkan sebagian besar remaja lebih nyaman dan lebih suka bercerita dengan temannya sebanyak (7%), sedangkan remaja yang memilih cerita kepada orang tua sebanyak (31%). Untuk memulai pendekatan dengan remaja BKKBN mengembangkan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK Remaja) dan pendekatan kepada orang tua yang memiliki remaja dilakukan dari ekspansi kumpulan Bina Keluarga Remaja (BKR). (BKKBN, 2016:5-6).

PIK Remaja merupakan suatu wadah yang telah dikembangkan melalui program GenRe, yang kemudian dikelola oleh remaja, dari remaja dan orang tua remaja. Guna memberikan layanan informasi dan konseling sesuai dengan materi PIK Remaja yaitu tentang pendewasaan usia perkawinan, delapan fungsi keluarga, TRIAD KRR (seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza), keterampilan hidup (*fundamental abilities*), sexual orientation dan keterampilan advokasi dan KIE. Dengan keberadaan PIK Remaja di lingkungan remaja sangat membantu remaja lebih mudah mendapatkan informasi yang penting dan benar tentang persiapan kehidupan masa depan (BKKBN, 2018:7).

Di Sumatera Selatan sendiri PIK Remaja/Mahasiswa berdasarkan data dari website genreindonesia (2019) sudah ada sekitar 10 PIK Remaja/Mahasiswa yang

telah terbentuk, yaitu PIK Sumsel, PIK R UIN Raden Fatah Palembang, PIK R SMA Negeri 1 Palembang, PIK R SMA Negeri 4 Palembang, PIK R SMA Negeri 6 Palembang, PIK R SMA Negeri 7 Palembang, PIK R SMA Negeri 11 Palembang, PIK R SMA Negeri 14 Palembang, PIK R SMA Negeri 22 Palembang dan MAN 1 Palembang . Biasanya PIK R dapat diajukan secara langsung oleh SMA yang bersangkutan melalui website Gendreindonesia dengan persyaratan 1. Berasal dari jalur pendidikan (SMP/SMA/SMK/Perguruan tinggi/Pondok Pesantren/Organisasi keagamaan, Komunitas Remaja). 2. Telah memiliki struktur kepengurusan, 3. Memiliki pengurus yang dituangkan dalam SK Kepala Sekolah/Rektor/Lurah (bagian jalur pendidikan) dan lurah (bagian jalur masyarakat), 4. Telah memiliki program dan kegiatan, dan 5. Mengisi formulir K/O/PIK.R bisa diperoleh dari penyuluhan KB di wilayah setempat.

Berdasarkan perincian yang telah dijelaskan oleh peneliti diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Bagaimana Peran Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) di SMA Negeri 22 Palembang, karena salah satu PIK R yang ada di Kota Palembang adalah PIK R SMA Negeri 22 Palembang. PIK R SMA Negeri 22 Palembang didirikan pada tanggal 15 februari 2016. PIK R SMA Negeri 22 Palembang telah memiliki program tahunan yang rutin dilakukan yaitu Bakti Sosial, Lomba PIKR Se Sumsel, Outbound, Latihan Kader dan Peringatan Hari HIV AIDS. Berdasarkan observasi awal melalui akun instagram resmi milik PIK R SMA Negeri 22 Palembang dan hasil wawancara dengan mentor PIK R SMA Negeri 22 Palembang yang bernama Ardiansyah pada tanggal 2 November 2019, bahwa PIK R SMA Negeri 22 Palembang merupakan salah satu PIK R yang aktif di Kota Palembang, PIK R SMA Negeri 22 juga rutin mengikuti lomba-lomba serta pernah mendapatkan 2 piala ajang Kreatifitas jambore Genre Sumatera Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2 November 2019 dengan Ardian Saputra selaku mentor PIK R SMA Negeri 22 Palembang bahwa pada umumnya masalah yang dialami oleh siswa SMA Negeri 22 Palembang yaitu perilaku pacaran yang tidak jarang menjurus ke arah perilaku seksual, hamil sebelum menikah, pernikahan dini, perkelahian, membolos sekolah, merokok, tindakan

bullying, dan sebagainya. Salah satu contohnya pada tahun 2016 di SMA Negeri 22 Palembang sepasang siswa dipergoki sedang berpacaran di bawah tangga sekolah, dan ada seorang siswa yang hamil diluar nikah. Oleh sebab itu SMA Negeri 22 Palembang mendirikan ekstrakurikuler PIK R untuk menjadi jembatan antara guru bimbingan konseling dengan siswa yang sedang mengalami masalah. Dengan adanya ekstrakurikuler PIK R di SMA Negeri 22 Palembang diharapkan dapat memberikan dan membawa dampak yang positif bagi siswa SMA Negeri 22 Palembang.

Tabel 1.1
Kasus Siswa Di SMA Negeri 22 P alembang

No.	Bentuk Kasus	Jumla Siswa Bermasalah		
		2017	2018	2019
1.	Bolos sekolah	20	17	6
2.	Melanggar tata tertib	37	20	15
3.	Mengganggu siswa lain	11	9	6
4.	Merokok di sekolah	14	10	7
5.	Berkelahi	4	-	-
6.	Pacaran berlebihan	3	3	-
7.	Tidak naik kelas	4	2	-
8.	Menikah	1	-	-
	Jumlah	93	61	28

Sumber : data BK SMAN 22 Palembang

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan deskriptif yang telah dijelaskan oleh peneliti melalui latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang Bagaimana Peran Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) di SMA Negeri 22 Palembang, karena PIK R SMA Negeri 22 Palembang merupakan salah satu PIK R yang cukup aktif di Kota Palembang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ditemukan ada dua, yaitu :

1. Bagaimana Peran Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) Di SMA Negeri 22 Palembang?
2. Apa faktor penghambat Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) dalam menjalankan perannya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini merupakan untuk, dapat mengetahui bagaimanaperanan PIK R di SMA Negeri 22 Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melihat peran Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) di SMA Negeri 22 Palembang
2. Melihat mengenai faktor penghambat Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) dalam menjalankan perannya

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan bisa memberi manfaat bagi semua orang yang membacanya serta dapat menjadi bahan tambahan dalam refrensi bacaan ilmu-ilmu sosial serta terkhusus dalam bidang sosiologi terutama kajian sosiologi keluarga, sosiologi kesehatan serta dapat memberikan gambaran mengenai peran PIK R khusus nya di SMA Negeri 22 Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan masukan serta menjadi sumbangan pemikiran untuk lembaga pemerintah, BKKBN, lembaga pendidikan serta untuk SMA Negeri 22 Palembang sendiri. BAB II

DAFTAR PUSTAKA

Buku.

- BKKBN. 2018. *“Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa”*. Jakarta. BKKBN.
- BKKBN. 2016. *“Pedoman Pengelolaan Bina Keluarga Remaja (BKR)”*. Jakarta Timur. BKKBN.
- Bagong Suyanto, J. Dwi Narwoko. 2004. *“Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan”*. Jakarta. Prenadamedia Group
- Bungin, Burhan. 2010. *“Penelitian Kualitatif”*. Jakarta. Kencana Prenada Media Grup.
- Bungin, Burhan. 2003. *“Analisis Penelitian Kualitatif”*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Craswell, John W. 2013. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- James, Black, dkk. 2001. *“Metode dan Masalah Penelitian Sosial”*. Bandung. PT. Refika.
- Kartono, Kartini. 2011. *Kenakalan Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2012. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Moleong, L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Silalahi, Ulber. 2009. *“Metode Penelitian Sosial”*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sarlito Wirawan Sarwono. 2017. *Psikologi Remaja*. Depok. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarlito Wirawan Sarwono. 2017. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono, 2012. *“Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Tri Dayakisni, Hudaniah. 2009. *“Psikologi Sosial”*. Malang. UMM Pres

Willis, Sofyan.S. 2008. *“Remaja & Masalahnya”*. Bandung. ALFABETA.

Wulansari, Dewi. 2009. *Sosiologi Konsep dan Teori*. Bandung, PT Refika Aditama

Sumber Lain.

Alif Haris Wanto. 2017. *Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City*. Vol 2 No. 1 (Diakses di journal.unesa.ac.id pada Oktober 2019)

Amita Diananda. 2018. *Psikologi Remaja Dan Permasalahannya*. Vol 1 No 1 (Diakses di e0jurnal.stit-islamic-village.ac.id pada Januari 2020)

Andi Riswandi Buana Putra. 2015. *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Sekolah*. Vol 10 No 1 (Diakses di journal.umpalangkaraya.ac.id pada Oktober 2019)

Anhar, dkk. 2017. *“Peran Pusat Informasi Konseling Remaja dalam Penanggulangan Permasalahan NAPZA di DMU Negeri 2 Makassar”* Vol 6 No 1. (Diakses di J.Analisis pada Juni 2020)

Bkkbn. 2018. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017: KesehatanReproduksi Remaja*. Jakarta. (Diakses di sdki.bkkbn.go.id pada November 2019)

Dadan Sumara,dkk. 2017. *Kenakalan Remaja dan Penanggannya*. Vol 4 No. 2 (Diaksis di researchgate.net pada Oktober 2019)

Efik Zilmawati. 2016. *Pelaksanaan Program GenRe (Generasi Berencana) di Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda*. Vol 4 No. 4 (Diakses di eJournal Administrasi Negara pada Febuari 2020)

Hidayati. 2016. *Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Vol 5 No. 02 (Diaksis di jurnal.untag-sby.ac.id pada Juni 2020)

Irmawaty. 2013. *Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa*. Vol. 44 No. 52 (Diakses di journal.unnes.ac.id pada Agustus 2019)

Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta. Kemenkes RI. (Diakses di kemkes.go.id pada November 2019)

Khamim Zarkasih Putro. 2017. *Memahami Ciri dan Tugas Remaja*. Vol 17 No. 1 (Diaksis di ejournal.uin-suka.ac.id pada September 2019)

- Mutiawati. 2017. *“Peran yang dihadapi oleh mantan Perawat IJ-EPA Setelah Kembali ke Indonesia”* Vol 4 No 2 (Diaksis di Uai.ac.id pada Juni 2020)
- Utami. 2017. *Implementasi Kebijakan Sekolah Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Kota Yogyakarta*. Edisi I Vol. VI (Diakses di core.ac.uk pada Oktober 2019)
- Said & Nur Aini Batubara. 2017. *Peran Guru BK Dalam Mengatasi Kecanduan Obat Terlarang (Narkoba) Pada Siswa SMP Negeri 1 Pantai Labu*. Vol VII No. 2 (Diakses di uin-suka.ac.id Pada Oktober 2019)
- Kondatana,dkk. 2018. *Hubungan Pemanfaatan Pusat Informasi Dan Konseling Mahasiswa (PIK-M) IMPACT Dewantara Dengan Sikap Terhadap Seksual Pranikah Mahasiswa Di Yogyakarta*. Vol 3 No. 3 (Diakses di formilkesmas.respati.ac.id pada Agustus 2019) 1.
- Setiawan. 2018. *Peran Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Dalam Mencegah Pemuda Berperilaku Seks Bebas Di Kelurahan Sidoluhur, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman*. Vol. VII No. 2(Diakses di journal.student.uny.ac.id Pada Oktober 2019)
- Hidayati , 2015 . *Layanan Informasi Karier Membantu Peserta Didik dalam Meningkatkan Prmahaman Karir*. Vol. 1 No. 1 (Diakses di Jurnal Konseling GUSJIGANG pada Juni 2020)
- Abdullah,dkk, 2018. *Pengaruh Sosialisasi terhadap Pengetahuan Pelajar Mengenai Hoax*. Vol.6 No. 1(Diakses di Journal.uad.ac.id pada juni 2020)